

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, data kelengkapan penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Creswell (2014) korelasional adalah desain penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengukur besar pengaruh antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menguji ada atau tiadanya pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan anonimitas (X_2) terhadap agresi verbal (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rangkuti (2017) populasi adalah kumpulan subjek yang berada dalam suatu kelompok khusus dan menjadi subjek dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggemar *boygroup* BTS (ARMY) yang pernah terlibat fanwar di media sosial X dengan jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori oleh Issac dan Michael dengan rumus:

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan: λ^2 ($dk = 1$) = taraf kesalahan bisa 1%, 5%, atau 10%, $P = Q = 0,5$, $d = 0,05$, s = jumlah sampel.

Issac dan Michael (Sugiyono, 2015) menyatakan jika kondisi populasi lebih dari 1.000.000 atau tidak diketahui jumlah pastinya dan menggunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%, maka jumlah minimal sampel yang harus dipenuhi adalah 349 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik nonprobabilitas dengan sampel yang tidak disengaja

atau *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah proses pengambilan sampel ketika peneliti menemukan responden yang sesuai dengan kategori populasi penelitian ini (Rangkuti, 2017). Pengumpulan data sampel akan dilakukan dengan menyebar kuesioner melalui *google form* secara daring di media sosial.

Sampel yang akan digunakan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan penggemar BTS (ARMY)
2. Memiliki akun media sosial X
3. Mengetahui tentang *fanwar*
4. Pernah terlibat dalam *fanwar* (memberikan komentar, menyukai, membagikan, dan/atau membuat postingan)
5. Bersedia untuk menjadi partisipan penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengacu pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat dan variabel lainnya. Sedangkan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Anonimitas Terhadap Agresi Verbal Di Media Sosial X: Studi Pada Fandom Army” dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan anonimitas berperan sebagai variabel bebas (X) dan agresi verbal berperan sebagai variabel terikat (Y).

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengelola perasaan untuk bertindak sesuai dengan stimulus yang didapat. Dalam penelitian ini stimulusnya berupa postingan buruk terkait dengan BTS. Pengendalian emosi yang buruk dapat mendorong terjadinya interaksi yang buruk bahkan cenderung merugikan antar individu.

2. Definisi Operasional Anonimitas

Anonimitas adalah perilaku seseorang yang sengaja menyembunyikan identitas aslinya dengan maksud tujuan tertentu. Individu dengan identitas

tersembunyi dapat menyampaikan pendapatnya secara terbuka tanpa takut akan penghakiman dari orang lain serta tidak dapat dinilai, dikritik, maupun dihukum apabila melakukan perilaku yang melanggar hukum.

3. Definisi Operasional Agresi Verbal

Agresi verbal adalah perilaku yang dilakukan individu dengan tujuan untuk melukai atau menyakiti orang lain melalui kata-kata yang dituliskan dalam media sosial. Dalam hal ini agresi verbal dapat berbentuk perdebatan, menyebar berita hoax (gosip), menuliskan kosa kata kasar. Bahkan mengajak orang lain untuk menuliskan kosa kata kurang pantas juga merupakan bagian dari perilaku agresi verbal.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kecerdasan Emosional

a. Identitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional peneliti menggunakan teori Salovey dan Mayer yang adaptasi oleh Idriyani (2022) yang terdiri dari tiga dimensi utama, yakni pengungkapan emosi yang tersusun dari 13 item, pengaturan emosi yang tersusun dari 10 item, dan penggunaan emosi yang tersusun dari 10 item. Alat ukur ini memiliki nilai validitas sebesar 0,3-0,8 dan reliabilitas sebesar 0.9 (hasil uji dalam penelitian ini). Kemudian, untuk respon alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS)

b. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
Pengungkapan emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengeskpresikan emosi diri secara verbal • Mampu mengekspresikan emosi diri sendiri dalam bentuk non verbal 	<i>Favorable</i>	1, 4, 7, 9, 10, 15, 18, 19, 22, 25, 29, 32
		<i>Unfavorable</i>	5
Pengaturan emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengatur emosi pada diri sendiri • Dapat mengatur emosi pada orang lain 	<i>Favorable</i>	2, 3, 6, 8, 12, 14, 16, 21, 31
		<i>Unfavorable</i>	28
Penggunaan emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki fleksibilitas terhadap perencanaan 	<i>Favorable</i>	11, 13, 17, 20, 23, 24, 26, 27, 30

	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berpikir kreatif • Mengarahkan perhatian • Motivasi 	<i>Unfavorable</i>	33
Total			33

c. Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Pada penelitian ini, pengelompokan subjek pada instrumen kecerdasan emosional terbagi menjadi dua kelompok kategorisasi, yaitu rendah dan tinggi dengan bantuan rumus dua level (Azwar, 2017):

Tabel 3. 2 Norma Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Anonimitas
Rendah	$X \leq \mu$	$X \leq 107$
Tinggi	$X > \mu$	$X > 107$

2. Instrumen Anonimitas

a. Identitas Instrumen Anonimitas

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur anonimitas adalah alat ukur anonimitas oleh Nitschinsk dkk (2023). Instrumen ini hanya memiliki item *favorable*. Dimensi yang ada dalam alat ukur ini adalah *anonymity self expression motive* sebanyak 10 item dan *anonymity toxicity motive* sebanyak 6 item. Alat ukur ini memiliki nilai validitas sebesar 0.66 hingga 0.80 untuk dimensi *anonymity self expression* dan 0.53 hingga 0.77 untuk dimensi *anonymity toxicity* serta reliabilitas sebesar 0.79.

Dalam penelitian ini, alat ukur anonimitas (Nitschinsk, 2023) diterjemahkan oleh peneliti. Lalu, peneliti melakukan uji validitas isi dengan metode *expert judgement*. Akan tetapi, penguji tidak melakukan uji reliabilitas sebelum pengambilan data sesungguhnya. Pada saat pengujian yang sesungguhnya terlihat nilai reliabilitas sebesar 0.9 yang mana dapat dikatakan cukup baik (Hair dkk, 2019). Kemudian, untuk respon alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai

(SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

b. Kisi-Kisi Instrumen Anonimitas

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Anonimitas

Dimensi	Indikator	Nomor Item
<i>Anonymity self-expression motive</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk berbagi pikiran dan perasaan tanpa takut dihakimi Kemampuan individu untuk mengetahui aspek identitas orang lain Kebebasan untuk menyampaikan pendapat yang sensitif 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
<i>Anonymity toxicity</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kecenderungan untuk melakukan perilaku berbahaya, seperti <i>cyberbullying</i> Keinginan untuk menipu atau memanipulasi orang lain tanpa bertanggung jawab Kecenderungan menyampaikan hal negatif atau agresi 	11, 12, 13, 14, 15, 16
Total item		16

c. Kategorisasi Anonimitas

Pada penelitian ini, pengelompokan subjek pada instrumen anonimitas terbagi menjadi dua kelompok kategorisasi, yaitu rendah dan tinggi dengan bantuan rumus dua level (Azwar, 2017):

Tabel 3. 4 Norma Kategorisasi Anonimitas

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Anonimitas
Rendah	$X \leq \mu$	$X \leq 43$
Tinggi	$X > \mu$	$X > 43$

3. Instrumen Agresi Verbal

a. Identitas Instrumen Agresi Verbal

Dalam penelitian ini, untuk mengukur agresi verbal menggunakan skala agresi verbal yang dikembangkan oleh Eliani (dalam yang mengacu pada definisi agresi verbal yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992). Dimensi dalam alat ukur ini ada tiga, yaitu berdebat menunjukkan ketidak sukaan, menyebar gossip, dan bersikap sarkastis. Alat ukur ini memiliki nilai validitas sebesar 0.2 hingga 0.8 dan reliabilitas sebesar 0.89 (hasil uji dalam penelitian ini). Kemudian, untuk respon alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

b. Kisi-Kisi Agresi Verbal

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Agresi Verbal

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
Berdebat menunjukkan ketidak sukaan	Membela idolanya apapun keadaanya	<i>Favorable</i>	2,5,8
		<i>Unfavorable</i>	1
Menyebarkan gossip	Membuat atau membagikan cerita buruk tentang artis lain selain idolanya	<i>Favorable</i>	3,4,6
		<i>Unfavorable</i>	-
Bersikap sarkastis	Menunjukkan ketidak sukaan terhadap artis lain	<i>Favorable</i>	7,9,10
		<i>Unfavorable</i>	-
Total			10

c. Kategorisasi Agresi Verbal

Pada penelitian ini, pengelompokan subjek pada instrumen agresi verbal terbagi menjadi dua kelompok kategorisasi, yaitu rendah dan tinggi dengan bantuan rumus dua level (Azwar, 2017):

Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi Agresi Verbal

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Agresi Verbal
Rendah	$X \leq \mu$	$X \leq 68$
Tinggi	$X > \mu$	$X > 68$

F. Data Kelengkapan Penelitian

Data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama/inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, intensitas penggunaan media sosial X, lama tergabung dalam komunitas, dan frekuensi melakukan *fanwar*

G. Analisis Data

Uji asumsi klasik adalah sebuah uji coba yang dilakukan sebelum uji hipotesis untuk memberikan kepastian terkait dengan regresi yang didapat memiliki ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa distribusi data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dikatakan data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas pada variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 7 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual		
	X1 ke Y	X2 ke Y	X1X2Y
N			400
Asymp. Sig. (2- tailed)	<,001	<,001	<,001

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $<,001$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas merupakan tanda regresi

yang baik. Sebuah data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* >0.10 atau nilai VIF <10 . Di bawah ini adalah hasil uji multikolinearitas pada variabel-variabel independen dalam penelitian ini:

Tabel 3. 8 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Kecerdasan	.974	1.026
Emosional		
Anonimitas	.974	1.026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* adalah 0.974 yang mana >0.10 dan nilai VIF adalah 1.026 yang mana <10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Dari hasil uji asumsi klasik di atas, penelitian ini tidak dapat menggunakan analisis regresi berganda karena salah satu syarat penggunaan analisis regresi berganda adalah lulus uji normalitas (Mardiatmoko, 2020). Sedangkan dalam penelitian ini, hasil normalitas menunjukkan persebaran data yang tidak normal. Untuk melanjutkan analisis peneliti menggunakan analisis regresi kernel yang dapat digunakan dengan data terdistribusi tidak normal untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan anonimitas (X2) terhadap agresi verbal (Y) ARMY yang melakukan *fanwar* di media sosial X dengan bantuan *software* IMB SPSS Statistic versi 29 (Ikeda, 2009).